



Seri Pendidikan Kependudukan
Buku Bacaan untuk PAUD dan BKB



GELANGGANG REMAJA

Aku Sayang
Kak Iyung



USIA REMAJA
Aku Sayang Kak Iyung: Seri Pendidikan Kependudukan

Perpustakaan Nasional RI: Data Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Aku Sayang Kak Iyung: Seri Pendidikan Kependudukan; Buku Bacaan untuk PAUD dan BKB/Penanggung Jawab: Eddy Hasmi, Penulis: Nurani Widaningsih, Andry Friyadi [et. Al]. -- Jakarta: Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan BKKBN, 2014.
28 hal.; 20 x 20 cm

ISBN

- I. AKU SAYANG KAK IYUNG
- II. USIA REMAJA
- III. SERI PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN
1. Hasmi, Eddy
2. Widaningsih, Nurani
3. Friyadi, Andry

Penanggung Jawab

Penulis

Pengarah Ilustrasi

Ilustrator

Editor dan Penata Letak

Penyelaras Akhir

Desain Sampul dan Grafis

: Drs. Eddy N. Hasmi, M.Sc

: Tim PicuPacu Kreativitas

Nurani Widaningsih

Andry Friyadi

Dyah Retno Paramitha

Ariani Safitri

Messa Mutia

: Andi Yudha Asfandiyar

: Dinar Gartika A.

: Nilam Kemuning H.P., S.Pd

Ifah Hanifah

Nunu Saputra Kostawa

: Drs. Eddy N. Hasmi, M.Sc

Bambang Hendroyono S.Pd.,M.MPd.

Sintawaty Sulisetyoningrum S., S.Sos., MPH

: Andi Yudha Asfandiyar

Cetakan I. Tahun 2014
Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan - BKKBN
No Telp : 021-8004929, e-mail : palangka@yahoo.com

Petunjuk bagi Orangtua/Pendamping

Buku cerita ini diperuntukkan bagi anak usia dini dengan rentang usia 2–6 tahun. Buku ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan cerita bagi orangtua, guru, maupun pendamping/kader kelompok kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Bina Keluarga Balita (BKB) atau kelompok kegiatan sejenis.

Buku ini memberikan wawasan pengetahuan tentang usia remaja, kegiatan positif bagi remaja dan sikap yang bisa ditanamkan kepada anak sejak kecil supaya kelak menjadi remaja yang sehat, cerdas, dan berkarakter. Cerita disampaikan kepada anak usia dini sesuai dengan tahap perkembangannya. Untuk lebih memotivasi anak, buku ini dilengkapi lembar pesan dan lembar aktivitas bagi anak.

Agar mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai permasalahan kependudukan yang akan dialami Indonesia beberapa tahun ke depan, sebelum membacakan Buku Bacaan Pendidikan Kependudukan kepada anak, Bapak/Ibu guru/Kader/Pendamping dapat membaca informasi yang tertera pada **PEMBATAS BUKU** yang disisipkan dalam buku.

Halo, Teman-teman.

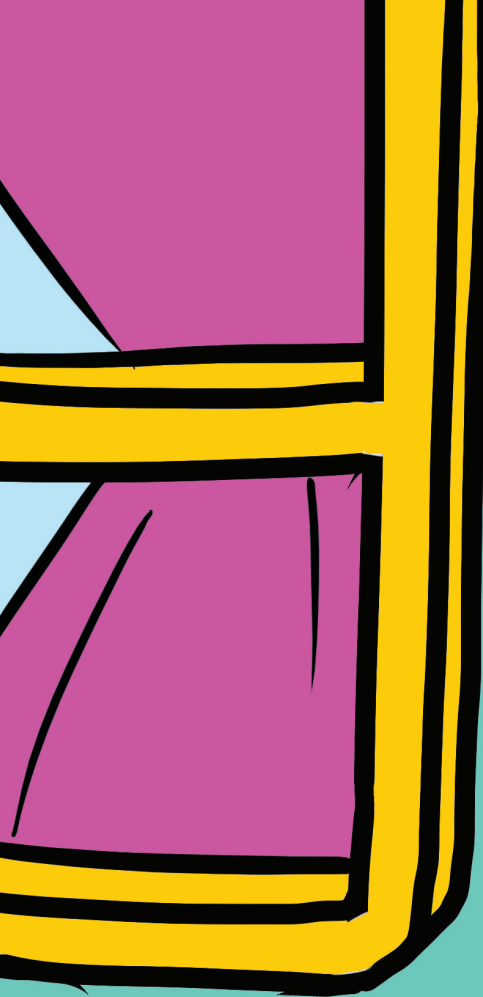
Perkenalkan...

Hai, Teman-teman!
Aku Karim, usiaku 9
tahun. Aku kelas 3 SD.
Aku sangat suka
bermain bola.

Aku Bela, adiknya
Kak Karim.
Usiaku 4 tahun.
Aku belajar di
PAUD. Kesukaanku
bermain boneka.

Halo!
Kami ayah dan ibu
Karim dan Bela.





Bela dan ibu berkunjung ke rumah Kak Iyung.

Kak Iyung adalah anak paman Bela. Dia sudah sekolah di SMA. Bela sudah tak sabar ingin bermain dengannya.



Anak dari saudara ayah atau ibu disebut sepupu.

"Hai, Tante dan Bela,
silakan masuk. Oh, ya, maaf bisa
tunggu sebentar, kakak mau
pergi dulu," kata Kak Iyung.

"Kak Iyung mau ke mana?
tanya Bela.



Remaja adalah
anak yang berusia
10-19 tahun.



"Kakak mau pergi ke
gelanggang remaja," kata
Kak lyung.

"Kakak mau belajar
menari di sana," lanjut Kak
lyung.

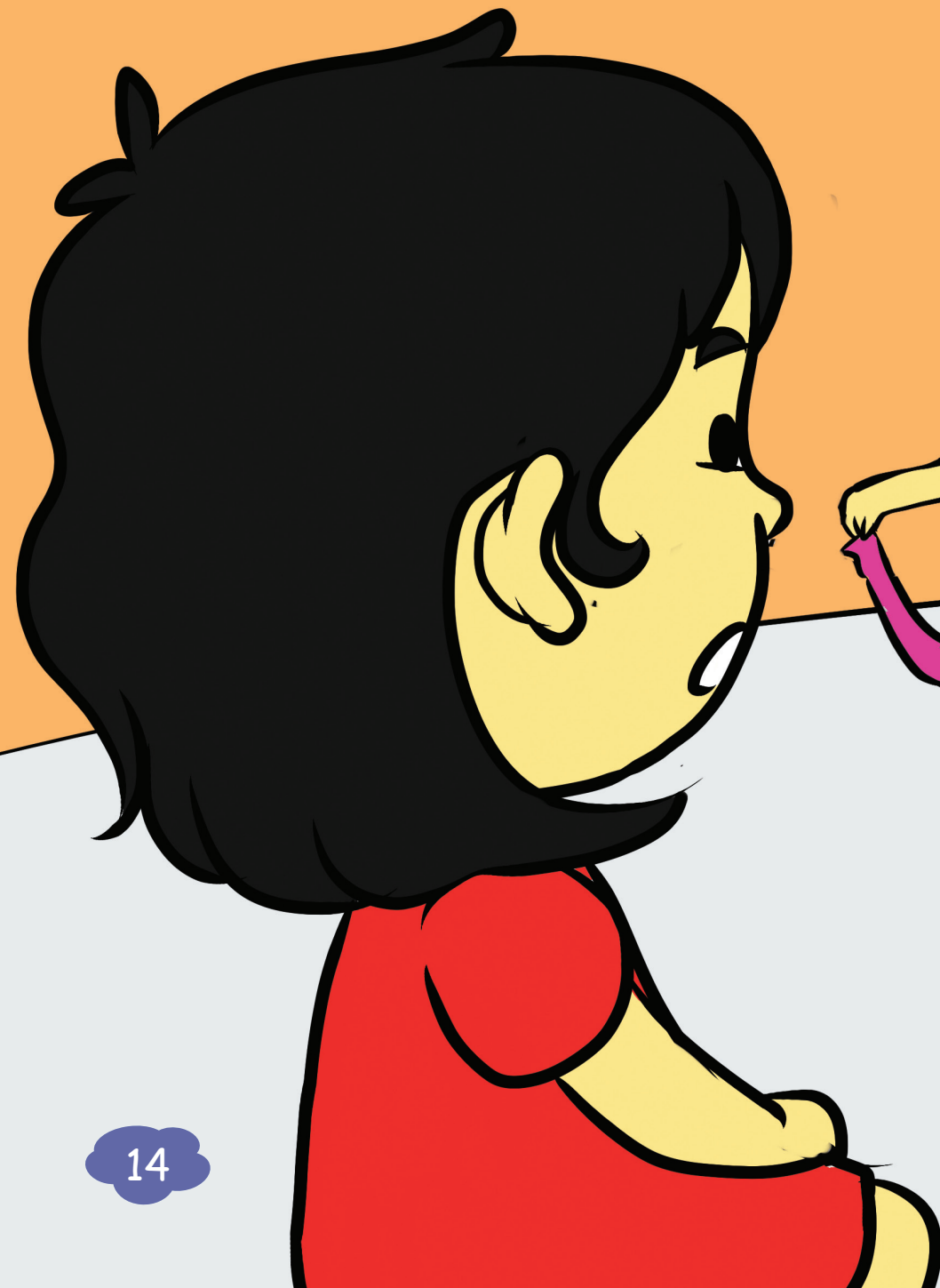
"Bela mau ikut!" seru Bela.

"Ayo, ikut," Kak lyung pun
menggandeng tangan Bela.

GELANGGANG REMAJA

Ada yang bermain drum band, ada yang sedang menggambar, ada yang sedang bermain sepatu roda, belajar menari, menulis, dan kegiatan lainnya.

Di gelanggang remaja, Bela melihat teman-teman Kak Iyung yang sedang melakukan banyak kegiatan.



"Kakak, ini taman bermain, ya?"
tanya Bela heran.

Kak lyung tersenyum.

"Ini tempat kakak dan teman-teman
berkegiatan. Ya, memang mirip taman
bermain, tetapi di sini kami bermain
sambil belajar," jelas Kak lyung.



"Main sambil belajar?" tanya Bela bingung.

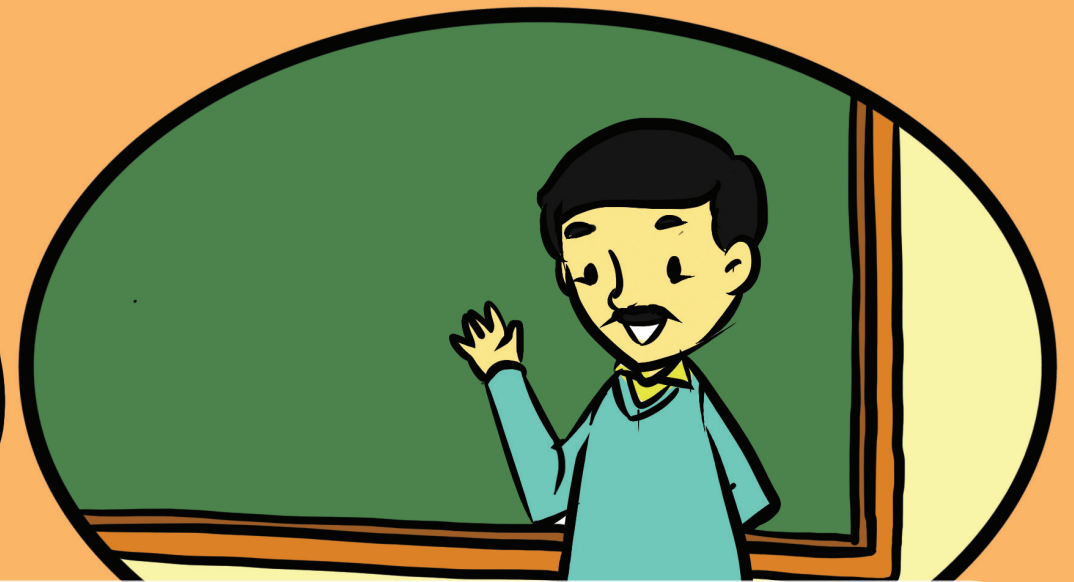
"Betul, melakukan kegiatan yang menyenangkan sambil mendapatkan hal-hal yang bermanfaat," jawab Kak Iyung.

"Misalnya, kakak mau belajar menari. Maka, kakak jadi tahu banyak informasi tentang tarian Indonesia," kata Kak Iyung lagi.



"Kak, pasti lelah. Tadi pagi ke sekolah, siang belajar menari," kata Bela.

"Tidak lelah, malah senang! Kata pak guru, remaja seperti kakak harus banyak kegiatan yang baik supaya banyak pengalaman menyenangkan," jelas Kak Iyung.





"Kegiatan yang tidak baik misalnya apa, Kak?" tanya Bela.

"Itu seperti hanya menonton TV saja, atau terlalu sering main games," jawab Kak Iyung.



"Kegiatan di sini seru-seru, ya Kak!"
kata Bela sambil membayangkan
asyiknya menari.

"Bela juga mau berkegiatan di sini
kalau sudah remaja," lanjut Bela.



"Tentu saja, Bela boleh ke sini. Nanti Bela bisa memilih mau belajar apaa ... saja," kata Kak lyung.

"Kakak belajar menari dulu, ya. Kalau mau, Bela boleh ikut belajar," kata Kak lyung lagi.

Saat pelajaran menari dimulai, Bela pun menirukan gerakan tari Kak lyung.

Wah, Bela tak sabar ingin menjadi remaja. Bela mau rajin belajar dan mengikuti banyak kegiatan yang baik seperti Kak Iyung.



Ingat!

Kalau mau jadi remaja hebat seperti Kak Iyung:

- Rajin belajar.
- Rajin berolahraga.
- Memiliki banyak teman.
- Banyak melakukan kegiatan yang baik.



Ayo, bermain!

Di gelanggang remaja itu, banyak kegiatan yang menyenangkan. Apa yang kamu suka?

